

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Setiap individu itu memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing. Apabila kekurangan itu dapat diterima sebagaimana adanya, sementara kelebihan diperhatikan dan dikembangkan dengan baik, maka individu tersebut akan berprestasi dengan optimal. Sebagaimana yang dijelaskan Ghufron dan Risnawita, (2010: 8) bahwa:

Individu adalah suatu kesatuan yang masing-masing memiliki ciri khasnya, dan karena itu tidak ada dua individu yang sama. Satu sama lainnya berbeda-beda. Perbedaan individu ini dapat dilihat dari dua segi, yaitu segi horizontal dan segi vertikal. Perbedaan horizontal bahwa setiap individu berbeda dengan individu lainnya dalam aspek psikologis. Seperti tingkat kecerdasan, abilitas, minat, ingatan, emosi, kemauan, kepribadian, dan sebagainya. Sedangkan perbedaan dari segi vertikal, bahwa tidak ada dua individu yang sama dalam aspek jasmaniyah, seperti bentuk, ukuran, kekuatan, dan daya tahan tubuh. Antara siswa satu dengan yang lainnya berbeda kepribadian, intelegensi, jasmani, sosial, dan emosionalnya. Ada yang lambat dan ada yang cepat belajarnya. Perbedaan juga terjadi pada gaya belajar individu. Ada individu yang lebih sesuai dengan gaya belajarnya tertentu dan ada individu yang tidak sesuai dengan gaya tersebut.

Penjelasan di atas memiliki makna bahwa setiap individu memiliki kemampuan dan cara belajar yang berbeda-beda. Ghufron dan Risnawita (2010: 38) menjelaskan bahwa tidak semua orang mempunyai gaya belajar yang sama, sekalipun bila mereka sekolah disekolah dan duduk dikelas yang sama. Kemampuan seseorang dalam memahami dan menyerap pelajaran berbeda-beda tingkatannya. Ada yang cepat, sedang, dan ada pula yang sangat lambat, oleh karena itu perlu digunakan cara yang berbeda pula untuk dapat memahaminya.

Ghufron dan Risnawita (2010: 38-39) menjelaskan bahwa:

Sebagian siswa lebih suka guru mereka mengajar dengan cara menuliskan segalanya di papan tulis. Dengan begitu mereka dapat membaca untuk kemudian mencoba memahaminya. Akan tetapi, sebagian siswa lain lebih suka guru mereka mengajar dengan cara menyampaikan secara lisan dan mereka mendengarkan untuk dapat memahaminya. Sementara itu, ada siswa yang lebih suka membentuk kelompok kecil untuk mendiskusikan pertanyaan atau permasalahan yang menyangkut pelajaran tersebut.

Menurut Kolb (Ghufron dan Risnawita (2010: 44) bahwa "...perbedaan gaya belajar yang dipilih individu menunjukkan cara tercepat dan terbaik bagi setiap individu dalam upaya menyerap sebuah informasi dari luar dirinya". De Porter *et al.* (2001: 165) juga berpendapat bahwa "...orang belajar dengan cara yang berbeda-beda, dan semua cara sama baiknya. Setiap cara mempunyai kekuatan sendiri-sendiri."

Pentingnya memahami gaya belajar siswa dalam proses belajar mengajar akan lebih mengembangkan siswa belajar sesuai dengan kemampuan dan potensi yang dimilikinya. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Rahayu dan Nuryata, (2010: 21) bahwa gaya belajar berupa kecenderungan-kecenderungan yang mempengaruhi cara belajar seseorang. Dengan memahami gaya belajar siswa seorang guru akan lebih mudah dalam menyampaikan materi pembelajaran karena menyampaikan sesuai dengan gaya belajar siswa.

Prestasi seseorang dipengaruhi oleh berbagai faktor yang salah satunya adalah gaya belajar. Sebagaimana yang dijelaskan NASSP (Chalma, 2009 dalam <http://www.dianrafika.blogspot.com>) bahwa gaya belajar adalah suatu karakteristik afektif, kognitif dan psikomotoris. Sebagai indikator supaya siswa merasa saling berhubungan dan berinteraksi dengan lingkungan belajar disekitarnya.

Tulus Tu'u (Tn, 2012 dalam <http://education-vionet.blogspot.com>) mengemukakan bahwa "...prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan

**Yunita Julistiani, 2013**

Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan Di SMK Negeri 5 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru”. Sudjana (Tn, 2012 dalam <http://education-vionet.blogspot.com>) mengemukakan bahwa diantara ketiga ranah ini, yakni kognitif, afektif, dan psikomotor, maka ranah kognitiflah yang sering dinilai oleh para guru disekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran”.

Gaya belajar menurut Kolb (Chalma, 2009 dalam <http://www.dianrafika.blogspot.com>) adalah:

Cara yang cenderung dipilih seseorang untuk menerima informasi dalam lingkungannya dan memproses informasi.” Untuk menerima informasi tersebut diperlukan konsentrasi, karena situasi dan kondisi sangat mempengaruhi gaya belajar. Apabila seseorang mampu mengelola apa, dimana, kapan, dan bagaimana gaya belajarnya, maka belajar akan lebih efektif dan efisien sehingga dapat memaksimalkan prestasi belajar. Gaya belajar yang tepat akan dapat meningkatkan prestasi belajar seseorang.

Menurut Fleming (Fleming & Baume, 2006: 6) ”gaya belajar dapat dikelompokkan menjadi empat macam, yaitu Visual, Auditorial, *Read/Write*, dan Kinestetik (VARK)”. De Porter & Hernacki (Ali, 2008: 15) menyatakan ’pada dasarnya, semua orang memiliki karakter keempat gaya belajar tersebut, namun biasanya ada satu gaya yang dominan’. Fleming (1995: 2) menyatakan bahwa:

Siswa yang menunjukkan kecenderungan kuat terhadap satu gaya belajar disebut unimodal. Siswa yang kecenderungan pada beberapa gaya belajar relatif seimbang disebut multimodal, kombinasi antara dua gaya belajar dinamakan bimodal, kombinasi tiga gaya belajar dinamakan trimodal, dan kombinasi empat gaya belajar dinamakan quadmodal.

Gaya belajar dianggap memiliki peranan penting dalam proses kegiatan belajar mengajar. Siswa yang kerap dipaksa belajar dengan cara-cara yang kurang cocok dan tidak berkenan tidak menutup kemungkinan akan menghambat proses belajarnya terutama dalam hal berkonsentrasi saat menyerap informasi yang

**Yunita Julistiani, 2013**

Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan Di SMK Negeri 5 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

diberikan. Pada akhirnya hal tersebut juga akan berpengaruh pada hasil belajar yang belum maksimal sebagaimana yang diharapkan.

Fenomena yang terjadi di lapangan terungkap melalui studi pendahuluan dengan observasi (Januari 2013) yang dilakukan di SMK Negeri 5 Bandung memperlihatkan bahwa siswa kelas XI kompetensi keahlian teknik gambar bangunan mempunyai gaya belajar yang berbeda-beda. Ada siswa yang terampil dalam mata pelajaran menggambar, ada siswa yang pintar dalam mata pelajaran di luar mata pelajaran menggambar, ada siswa yang terampil kedua-duanya, dan ada pula siswa yang tidak terampil kedua-duanya. Perbedaan itulah yang menyebabkan prestasi siswa pun berbeda-beda.

Permasalahan lainnya ketika dalam proses belajar mengajar seorang guru menerapkan metode mengajar dengan ceramah, sebagian siswa ada yang mendengarkan dan ada pula yang berbicara dengan teman sebangkunya. Kemudian pertemuan selanjutnya metode mengajar yang digunakan menggunakan media pembelajaran misalnya *powerpoint*, ternyata ada yang antusias memperhatikan dan ada pula yang tidak memperhatikan kadang siswa tidur ketika proses belajar mengajar sedang berlangsung. Metode lainnya yang diterapkan adalah metode diskusi, pada metode ini ada siswa yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan diskusi dengan bertanya atau memberikan pendapat dan ada pula siswa yang hanya diam atau berbicara dengan teman lainnya.

Sebagian siswa ada yang sudah mengetahui kemampuan dan keterampilannya masing-masing, tetapi mereka masih kebingungan dengan gaya belajar yang sesuai dengan kemampuan mereka. Disinilah perlu dijelaskan kembali bahwa setiap siswa belum dapat mengidentifikasi gaya belajar yang sesuai dengan kemampuannya masing-masing. Sehingga mereka pun terus saja di paksa dengan cara belajar yang tidak sesuai dengan pribadi dan kemampuannya.

**Yunita Julistiani, 2013**

Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan Di SMK Negeri 5 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada permasalahan di atas dapat disimpulkan bahwa setiap siswa belajar dengan cara yang berbeda-beda. Jika seorang guru kerap kali menyamaratakan cara belajar siswa dan menganggap seolah-olah setiap siswa memiliki gaya belajar yang sama, maka siswa tidak akan dapat belajar dan memaksimalkan hasil belajar sesuai pribadi dan kemampuannya secara optimal. Disinilah peran seorang guru sangat diperlukan. Seorang guru tidak hanya dapat mengajar tetapi seorang guru juga harus mampu memahami karakteristik belajar setiap siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka diperlukan penelitian untuk mengidentifikasi gaya belajar siswa sehingga diperoleh profil gaya belajar siswa. Peneliti juga ingin mengetahui apakah ada perbedaan gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa dan bagaimana pengaruh gaya belajar terhadap prestasi siswa. Berkenaan dengan permasalahan gaya belajar siswa, peneliti mengambil judul pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI kompetensi keahlian teknik gambar bangunan di SMK Negeri 5 Bandung.

## **B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah**

Permasalahan pada prestasi belajar adalah sebagai berikut:

- Bakat dan minat, karena bakat dan minat yang ada dalam diri setiap siswa kurang diperhatikan dan tidak direalisasikan.
- Metode mengajar, karena metode mengajar yang diterapkan sering kali tidak sesuai dengan cara belajar siswa.
- Gaya belajar, karena tidak tepatnya penggunaan gaya belajar baik oleh siswa maupun oleh guru dalam proses pembelajaran.

Beberapa permasalahan prestasi belajar di atas, bahwa perlu adanya pembatasan masalah, yaitu pada gaya belajar.

## **C. Rumusan Masalah**

**Yunita Julistiani, 2013**

Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan Di SMK Negeri 5 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah lebih rinci adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana profil gaya belajar siswa kelas XI kompetensi keahlian teknik gambar bangunan SMK Negeri 5 Bandung tahun ajaran 2012/2013?
2. Bagaimana profil prestasi belajar siswa kelas XI kompetensi keahlian teknik gambar bangunan SMK Negeri 5 Bandung tahun ajaran 2012/2013?
3. Bagaimana pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI kompetensi keahlian teknik gambar bangunan SMK Negeri 5 Bandung tahun ajaran 2012/2013?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk memperoleh hal-hal sebagai berikut:

1. Profil gaya belajar siswa kelas XI kompetensi keahlian teknik gambar bangunan di SMK Negeri 5 Bandung tahun ajaran 2012/2013.
2. Profil prestasi belajar siswa kelas XI kompetensi keahlian teknik gambar bangunan di SMK Negeri 5 Bandung tahun ajaran 2012/2013.
3. Pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI kompetensi keahlian teknik gambar bangunan di SMK Negeri 5 Bandung tahun ajaran 2012/2013.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian di atas, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritik**

Yunita Julistiani, 2013

Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan Di SMK Negeri 5 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian mengenai pengaruh gaya belajar terhadap prestasi siswa diharapkan dapat bermanfaat untuk menerapkan gaya belajar yang sesuai dengan gaya belajar yang dimiliki masing-masing siswa.

## **2. Manfaat Praktis**

- a. Memberikan informasi bagi setiap guru bahwa setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda.
- b. Memberikan motivasi agar setiap siswa dapat mengenali gaya belajarnya masing-masing supaya prestasi belajar dapat dicapai semaksimal mungkin.
- c. Dengan mengetahui gaya belajarnya masing-masing, setiap siswa dapat memaksimalkan cara belajar mereka. Dengan begitu siswa tidak perlu lagi di paksa belajar dengan gaya belajar yang tidak sesuai dengan gaya belajarnya.

## **F. Sistematika Penulisan**

Secara berurutan dalam sistematika penulisan ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab pendahuluan ini dikemukakan tentang latar belakang penelitian, identifikasi dan pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS PENELITIAN**

Dalam bab kajian pustaka ini dikemukakan kajian tentang pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa yang meliputi: teori-teori belajar, teori gaya belajar, teori prestasi belajar, pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar, kerangka penelitian, dan hipotesis penelitian.

**Yunita Julistiani, 2013**

Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan Di SMK Negeri 5 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Dalam bab metode penelitian ini dikemukakan tentang lokasi dan subjek populasi/sampel penelitian, desain penelitian dan pemilihan desain penelitian, metode penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, proses pengembangan instrumen, teknik pengumpulan data, serta analisis data.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab hasil penelitian dan pembahasan ini dikemukakan tentang pengolahan atau analisis data yang berkaitan dengan masalah penelitian, pengujian hipotesis, dan pembahasan atau analisis temuan.

### **BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Dalam bab kesimpulan dan rekomendasi ini akan disajikan tentang kesimpulan sebagai hasil akhir penelitian dan dilanjutkan dengan rekomendasi-rekomendasi dapat dijadikan bahan pemikiran bagi yang berkepentingan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**Yunita Julistiani, 2013**

Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan Di SMK Negeri 5 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)